

# ANALISIS KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM IMPLEMENTASI INOVASI PEMBERDAYAAN PRODUK GULA KELAPA

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai komunikasi efektif di dalam proses pemberdayaan dalam implementasi inovasi pemberdayaan produk gula kelapa yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya dan Lingkungan Hidup (LPPSLH) di Desa Pasinggangan, Banyumas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis proses komunikasi yang terjadi dalam merumuskan inovasi serta menganalisis bagaimana komunikasi efektif di dalam tahapan proses pemberdayaan. Teori yang digunakan adalah teori difusi inovasi dengan menggunakan indikator tahapan dari proses difusi inovasi yang dikemukakan oleh Everett Rogers. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dokumentasi dan validitas data menggunakan triangulasi. Teknik yang digunakan dalam menentukan informan adalah menggunakan teknik *purposive sampling* dan juga *snowball sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa poses komunikasi di dalam merumuskan inovasi menerapkan model komunikasi *top down*. Di mana pihak yang terlibat dalam proses perumusan adalah pihak pihak atas atau pimpinan yang kemudian diturunkan kepada bawahan atau staff. Sedangkan dalam proses implementasi pemberdayaan melalui tahapan penyebaran informasi, tahapan persuasi, tahapan keputusan, tahapan implementasi, dan tahapan konfirmasi. Komunikasi yang terjalin dari masing-masing tahapan tersebut berjalan efektif. Hal ini ditandai dengan terpenuhinya indikator komunikasi efektif di dalam tahapan-tahapan tersebut. Kecuali dalam tahapan keputusan di mana pada masa pasca program petani gula kelapa cenderung kembali memproduksi hasil produksi gula kelapa dalam bentuk cetak karena kesulitan dalam mencari distributor untuk membantu menjualkan hasil produksi gula semut.

**Kata kunci:** Komunikasi Efektif, Pemberdayaan Masyarakat, Petani Gula Kelapa

# **ANALYSIS OF EFFECTIVE COMMUNICATION IN IMPLEMENTATION OF COCONUT SUGAR PRODUCT EMPOWERMENT INNOVATION**

## **ABSTRACT**

*This research discusses about the effective communication of the empowerment process in the implementation of coconut sugar product innovations carried out by Lembaga Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya dan Lingkungan Hidup (LPPSLH) in Pasinggangan, Banyumas. The purpose of this research is to analyze the communication process that occurs in formulating innovation and to analyze how effective communication is in the stages of the empowerment process. The theory used is the theory of diffusion innovation by Everett Rogers. This research used a qualitative case study method with data collection techniques through in-depth interviews, observation, documentation, and data validity using triangulation. The technique used in determining the informants is using purposive sampling technique and also snowball sampling.*

*The results of the research show that the communication process in formulating innovation applies a top down communication model. Where the parties involved in the formulation process are the top parties or leaders who are then handed down to the supervisor or staff. Meanwhile, in the process of implementing empowerment through the stages of disseminating information, the stage of persuasion, the stage of decision, the stage of implementation, and the stage of confirmation. The communication that exists from each of these stages is effective. This is indicated by the fulfillment of indicators of effective communication in these stages. Except in the decision stage where at the end of the assistance period, coconut sugar farmers tend to return to producing coconut sugar production in printed form because of the difficulty in finding distributors to help sell the palm sugar production.*

**Keywords:** *Effective Communication, Community Empowerment, Coconut Sugar Farmers*